

**PENGUNAAN SWISS STYLE DALAM PENCIPTAAN PROGRAM TELEVISI
MAGAZINE SHOW “MYSTYLE” EPISODE “INDONESIA BERKAIN”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana S-1 (Strata-satu)
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

Tubagus Abyan Yumnadinata

NIM: 1810925032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

PENGUNAAN SWISS STYLE DALAM PENCIPTAAN PROGRAM TELEVISI MAGAZINE SHOW “MYSTYLE” EPISODE “INDONESIA BERKAIN”


diajukan oleh **Tubagus Abyan Yumnadinata**, NIM 1810925032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.




Pembimbing I/Ketua Penguji


Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIDN 0013056301


Pembimbing II/Anggota Penguji


I Wayan Nain Febri, M.Sn.
NIDN 0009028804


Cognate/Penguji Ahli


Agnes Widiasmoro, S Sn., M.A.
NIDN 0006057806

Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tubagus Abyan Yumnadinata

NIM : 1810925032

Judul Skripsi : Penggunaan Gaya *Swiss Style* Dalam Penciptaan Program
Televisi Magazine "MYSTYLE" Episode Indonesia Berkain

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 April, 2024
Yang Menyatakan,



Tubagus Abyan Yumnadinata
NIM : 1810925032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tubagus Abyan Yumnadinata
NIM : 1810925032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Penggunaan Gaya Swiss Style Dalam Penciptaan Program Televisi Magazine "MYSTYLE" Episode Indonesia Berkain** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 April, 2024

Ya

Tubagus Abyan Yumnadinata
NIM : 1810925032

KATA PENGANTAR

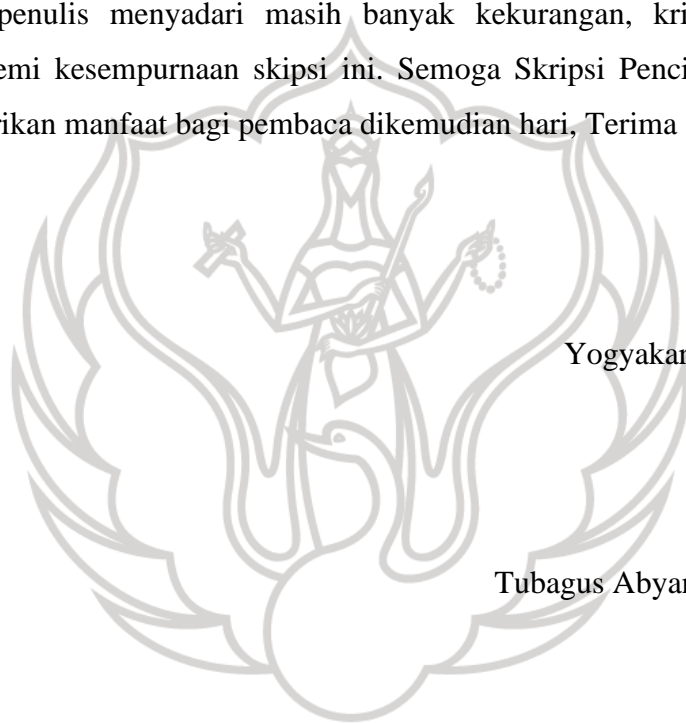
Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Seni yang berjudul “Penggunaan *Swiss Style* Dalam Penciptaan Program Televisi *Magazine Show* “MYSYTL” Episode “Indonesia Berkain”. Tugas akhir penciptaan seni ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada proses penciptaannya, penulis menyadari bahwa penyelesaian karya seni ini tidak dapat dilakukan seorang diri, terdapat banyak pihak yang memiliki peran besar yang mendukung serta membantu penulis dalam menjalani proses ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan serta kelancaran terhadap proses berjalannya penciptaan karya seni ini;
2. Kedua Orang Tua tercinta, Tubagus Sukmana dan Tuti Susanti;
3. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, M.Sn.;
4. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.;
5. Ketua Jurusan Televisi, Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.;
6. Ketua Program Studi Televisi, Latief Rakhman Hakim, M.Sn.;
7. Dosen Pembimbing I, Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.;
8. Dosen Pembimbing II, I Wayan Nain Febri, M.Sn.;
9. Dosen Penguji Ahli Sekaligus Dosen Wali, Agnes Widyasmoro, S Sn., M.A.;
10. Para Dosen dan Karyawan Program Studi film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Reyna Maya Talitha Hartono, sebagai teman bertukar pikiran, gagasan mengenai berbagai hal dan yang telah memberikan dukungan semangat;
12. Teman-teman yang telah membantu proses penciptaan tugas akhir dan skripsi ini, Fahry Ryan, Gaddiel Malano, Muhammad Ikhlas, Nadira

- Syafiqa, Radiska Syahrani, Izhar Rasyid, Syauqi, Varel Ferdinand, Arva Rizky, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
13. Teman-teman Angkatan 2018 Film dan Televisi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
 14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan, kritik dan saran dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi Penciptaan Seni ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dikemudian hari, Terima Kasih.



Yogyakarta, 7 Juni 2024

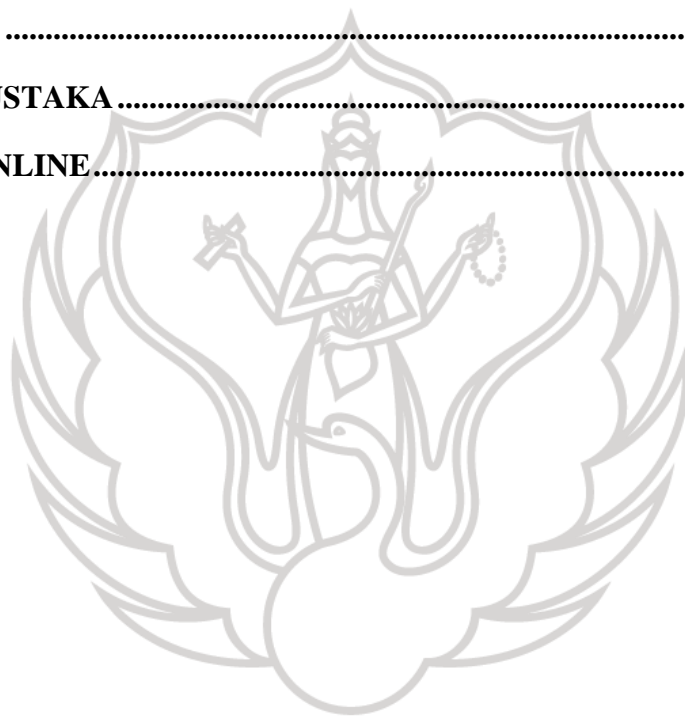
Tubagus Abyan Yumnadinata

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Karya	7
BAB II OBJEK PENCIPTAAN.....	10
A. Objek Penciptaan	10
1) Indonesia Berkain	11
2) Kondangan <i>Style</i>	12
3) Reyna Maya Talitha Hartono dan Izhar Rasyid (<i>Influencer : Fashion Enthusiast</i>)	13
4) <i>Obi Belt</i>	14
B. Analisis Objek Penciptaan	14
BAB III LANDASAN TEORI.....	16
1. Magazine Show.....	16
2. Swiss Style.....	17

3. Naskah	18
4. Fashion	19
5. Penyutradaraan	19
6. Sinematografi	20
1) Mise En Scene	20
2) Komposisi	21
3) Framing.....	21
4) Angle.....	22
5) Pergerakan Kamera.....	22
7. Tata Cahaya	23
8. Tata Artistik	23
9. Tata Suara	23
10. Editing	24
11. Produksi Televisi	24
1) Materi Produksi.....	24
2) Sarana Produksi	25
3) Biaya Produksi.....	25
4) Organisasi Pelaksanaan Produksi	25
BAB IV KONSEP KARYA	27
A. Konsep Penciptaan	27
1) Konsep Penyutradaraan	27
2) Konsep Sinematografi.....	30
3) Konsep Pencahayaan	32
4) Konsep Penataan Artistik.....	32
5) Konsep Editing	34
B. Desain Produksi	35
BAB V PEMBAHASAN KARYA	44
A. Proses Perwujudan Karya	44
1) Praproduksi	44

2) Produksi	52
3) Pasca Produksi	55
B. Pembahasan Karya	58
1) Pembahasan Program Televisi Magazine Show “MYSYTL”	58
2) Pembahasan Segmen Program.....	59
3) Penyutradaraan dan Unsur Sinematik.....	68
4) Penerapan Gaya Swiss Style.....	75
BAB VI KESIMPULAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
SUMBER ONLINE.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Screenshot</i> penggunaan <i>motion graphic</i> dalam program iLook.....	8
Gambar 1. 2 <i>Screenshot</i> penggunaan kolase dalam program iLook	8
Gambar 1. 3 <i>Screenshot</i> penggunaan typografi dalam program iLook	8
Gambar 1. 4 <i>Screenshot</i> penggunaan id rubrik	9
Gambar 1. 5 <i>Screenshot</i> penggunaan teknik <i>split screen</i>	10
Gambar 1. 6 <i>Screenshot</i> shot size program I Made Me – CXO Media	10
Gambar 2. 1 Gaya Berkain Kekinian	12
Gambar 2. 2 <i>Outfit</i> Kondangan Kekinian	13
Gambar 2. 3 Reyna Maya Talitha Hartono dan Izhar Rasyid (Fashion Influencer)	13
Gambar 2. 4 Kalasesa Obi <i>belt</i> Lurik & Linen by Wear Kurantaka	14
Gambar 3. 1 Desain <i>Swiss Style</i>	17
Gambar 4. 1 contoh <i>shot</i> penggunaan <i>negative space</i> dan <i>multi camera</i>	31
Gambar 4. 2 contoh <i>setting</i> artistik dengan gaya desain <i>swiss style</i>	32
Gambar 4. 3 contoh bentuk <i>font Sans Serif</i>	34
Gambar 4. 4 <i>Screenshot</i> penggunaan teknik <i>split screen</i>	35
Gambar 5. 1 <i>Hunting</i> Lokasi ke Studio dan Melawai	47
Gambar 5. 2 Gambar Nadira Syafiqa Raihania.....	48
Gambar 5. 3 Proses Produksi Pengambilan Gambar <i>Outdoor</i>	53
Gambar 5. 4 Proses Produksi Pengambilan Gambar di Studio.....	54
Gambar 5. 5 Proses Produksi Pengambilan Gambar di Studio.....	54
Gambar 5. 6 Proses Produksi Pengambilan Gambar Host di Studio	54
Gambar 5. 7 Proses <i>Editing Offline</i>	56
Gambar 5. 8 <i>Screenshot</i> Host Membawakan Acara Pada <i>Opening</i> Program	60
Gambar 5. 9 <i>Screenshot</i> Host Membawakan Acara Pada <i>Opening</i> Program	60
Gambar 5. 10 <i>Screenshot</i> Host Membawakan Acara Pada <i>Opening</i> Program	61
Gambar 5. 11 <i>Screenshot Video Tape</i> (VT) Rubrik “ <i>What’s News</i> ”	62

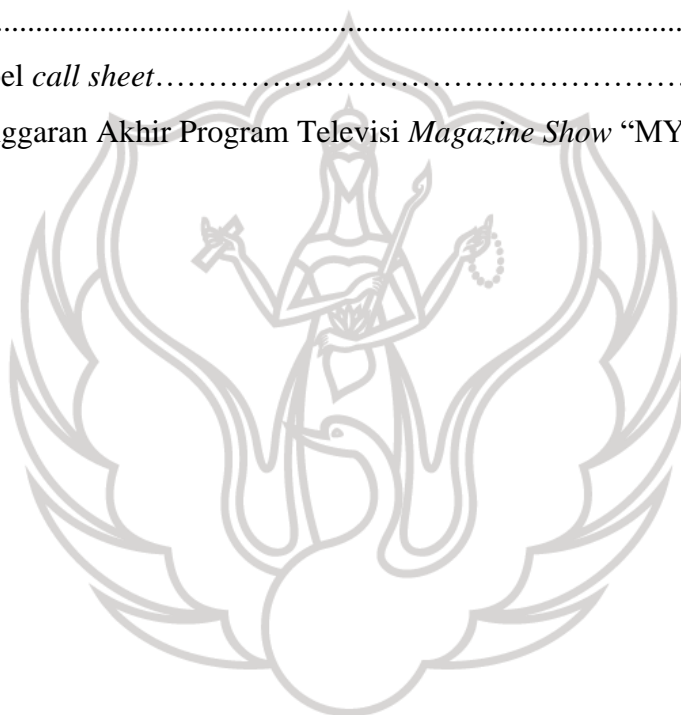
Gambar 5. 12 <i>Screenshot Video Tape (VT) Rubrik “What’s News”</i>	62
Gambar 5. 13 <i>Screenshot Video Tape (VT) Rubrik “What’s News”</i>	62
Gambar 5. 14 <i>Screenshot Host Membuka Membawakan Acara Segmen 2</i>	63
Gambar 5. 15 <i>Screenshot Isi Rubrik “Versus”</i>	64
Gambar 5. 16 <i>Screenshot Isi Rubrik “Versus”</i>	64
Gambar 5. 17 <i>Screenshot Isi Rubrik “Versus”</i>	64
Gambar 5. 18 <i>Screenshot Host Membuka Membawakan Acara Segmen 3</i>	65
Gambar 5. 19 <i>Screenshot Penggunaan Teknik Kolase</i>	66
Gambar 5. 20 <i>Screenshot Styling Obi belt</i>	66
Gambar 5. 21 <i>Screenshot Penggunaan Teknik Split Screen</i>	66
Gambar 5. 22 <i>Screenshot Kondangan Style Kekinian Pada Rubrik “What To Wear”</i>	67
Gambar 5. 23 <i>Screenshot Kondangan Style Kekinian Pada Rubrik “What To Wear”</i>	67
Gambar 5. 24 <i>Screenshot Kondangan Style Kekinian Pada Rubrik “What To Wear”</i>	68
Gambar 5. 25 <i>Screenshot Setting Indoor Studio</i>	69
Gambar 5. 26 <i>Screenshot Setting Outdoor Di Melawai, Jakarta Selatan</i>	70
Gambar 5. 27 <i>Screenshot Penerapan Multi Camera</i>	71
Gambar 5. 28 <i>Screenshot Penerapan Shot Size, Framing, Angle Kamera, Komposisi Dan Pergerakan Kamera</i>	71
Gambar 5. 29 <i>Screenshot Teknik Kolase Gambar</i>	72
Gambar 5. 30 <i>Screenshot Penerapan Elemen Visual Grafis (Sumber : Still Photo Program Televisi Magazine Show “MYSTYLE”</i>	73
Gambar 5. 31 <i>Screenshot Opening Billboard “MYSTYLE”</i>	74
Gambar 5. 32 <i>Id Pada Setiap Rubrik “MYSTYLE” (Sumber : Still Photo Program Televisi Magazine Show “MYSTYLE”)</i>	75
Gambar 5. 33 <i>Screenshot Shot Penerapan Focal Length</i>	75
Gambar 5. 34 <i>Screenshot Shot Penerapan Shot Size</i>	76
Gambar 5. 35 <i>Screenshot Penerapan Shot Size, Framing, Angle Kamera, Komposisi Dan Pergerakan Kamera</i>	76

Gambar 5. 36 Screenshot Penerapan <i>Shot Size, Framing, Angle Kamera,</i> Komposisi Dan Pergerakan Kamera	76
Gambar 5. 37 Penerapan <i>Lower Third</i> sebagai <i>Motion Graphic</i>	77
Gambar 5. 38 Penerapan Elemen Grafis	78
Gambar 5. 39 Penerapan <i>Font Helvetica</i> Untuk Tipografi pada Id Rubrik	78



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 rubrik program <i>magazine show</i> “MYSYTLE” Episode Indonesia Berkain	38
Tabel 4. 2 <i>treatment</i> program <i>magazine show</i> “MYSYTLE” Episode Indonesia Berkain	41
Tabel 4. 3 alokasi waktu program <i>magazine show</i> “MYSYTLE” Episode Indonesia Berkain.....	42
Tabel 4. 4 <i>breakdown</i> anggaran produksi program <i>magazine show</i> “MYSYTLE” Episode.....	43
Tabel 5. 1 tabel <i>call sheet</i>	51
Tabel 5. 2 Anggaran Akhir Program Televisi <i>Magazine Show</i> “MYSYTLE.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. DOKUMENTASI *BEHIND THE SCENES* PRODUKSI

Lampiran 2. POSTER KARYA

Lampiran 3. DESAIN *COVER* DAN DVD

Lampiran 4. *TREATMENT*

Lampiran 5. NASKAH *HOST* “MYSYTL” EPISODE INDONESIA BERKAIN



PENGGUNAAN *SWISS STYLE* DALAM PENCIPTAAN PROGRAM TELEVISI *MAGAZINE SHOW* “MYSTYLE” EPISODE “INDONESIA BERKAIN”

ABSTRAK

Trend busana terus mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Tidak dapat dipungkiri, *berkain batik* mulai ditinggalkan oleh para generasi muda. Namun belakangan ini, *trend* *berkain batik* kembali menjadi pusat perhatian dengan dipadupadankan gaya berpakaian terkini. Program televisi *magazine show* “MYSTYLE” adalah sebuah program televisi yang memberikan informasi terbaru, tips hingga rekomendasi menarik seputar gaya berpakaian. Episode pada produksi kali ini adalah *Indonesia Berkain*. Alasan dipilihnya *Indonesia Berkain* karena *kain batik* merupakan bagian penting dari warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai-nilai budaya terkandung didalamnya, seperti identitas lokal dan keberagaman motif. Program televisi *magazine show* “MYSTYLE” Episode *Indonesia Berkain* akan membahas *trend* gaya berpakaian *berkain batik* terkini.

Informasi yang disajikan dari gaya berpakaian diwujudkan melalui 4 macam rubrik yaitu “*What’s News*”, “*Versus*”, “*FYI*” dan “*What To Wear*” dalam format *magazine show* dengan menerapkan gaya *swiss style* sebagai pendukung dalam aspek sinematografi. Program televisi *magazine show* “MYSTYLE” Episode *Indonesia Berkain* berkonsepkan *swiss style* yang memiliki karakteristik minimalis dan sederhana yang meliputi *shot size*, *framing*, *angle* kamera, komposisi dan pergerakan kamera dengan memanfaatkan ruang negatif agar objek yang di tampilkan menjadi sudut pandang utama bagi penonton serta penggunaan tipografi yang bersih. Penerapan gaya *swiss style* dapat meningkatkan keterbacaan informasi mengenai *fashion* yang disajikan dalam hasil visual serta memperkuat identitas visual dalam meningkatkan daya tarik bagi penonton dengan penggunaan tipografi yang sederhana dan mudah dibaca, penggunaan grid untuk tata letak, serta penekanan pada keteraturan visual.

Kata Kunci: Program Televisi *Magazine Show* , *Gaya Swiss Style*, *Fashion*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Gaya berpakaian tidak dapat dilepaskan dari gaya kehidupan, *trend* dan penampilan keseharian masyarakat. Benda-benda seperti baju dan aksesoris bukanlah sekedar penutup tubuh dan hiasan, lebih dari itu juga menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi. Gaya berpakaian atau *fashion* dapat menjadi cara untuk mengekspresikan diri seseorang. Upaya-upaya manusia untuk berhias agar tampilannya lebih dipandang bukanlah hal baru. Jauh sebelum zaman modern seperti sekarang upaya ini sudah dilakukan. Hal ini bisa dilihat di museum-museum sejarah atau pada relief-relief candi. Pada zaman itu pakaian dan perhiasan-perhiasan berasal dari kerang, manik-manik, batu-batu alam, hingga emas dijadikan sebagai pelengkap penting penampilan seseorang.

Gaya pakaian, dandanan rambut, segala macam aksesoris, selera musik, atau pilihan-pilihan adalah bagian dari pertunjukan identitas dan kepribadian diri. Seseorang kemudian bisa memilih tipe-tipe kepribadian melalui contoh-contoh kepribadian yang beredar di sekitar, seperti bintang film, bintang iklan, penyanyi, model, bermacam-macam tipe kelompok atau seseorang bisa menciptakan sendiri gaya kepribadian unik dan berbeda. Karena dengan gaya berpakaian, seseorang bisa menunjukkan siapa dirinya.

Gaya berpakaian atau *fashion* akan selalu berubah dari masa ke masa. Mengikuti *trend fashion* merupakan kebanggaan tersendiri bagi setiap kalangan. Saat ini, perkembangan *fashion* di Indonesia sudah sangat pesat dan *trend* ikut silih berganti. Pergantian signifikan ini membuat pasar dunia akan selalu berkembang dan bersaing untuk membuat rancangan-rancangan busana baru dengan bentuk desain yang berbeda-beda. Dampak perkembangan *fashion* tersebut tentu saja membuat masyarakat mau tidak mau mengikuti *trend* saat ini. Bahkan bukan hanya sekedar mengikuti tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat *modern* saat ini untuk

tampil *trendy* dan *stylish*. Melihat betapa pentingnya *fashion* dikalangan masyarakat, informasi tentang *fashion* harus disampaikan tepat sasaran dan menyebar secara luas, untuk itu dibutuhkan sebuah jenis program yang tepat sebagai penyampaiannya.

Melihat betapa pentingnya gaya berpakaian dikalangan masyarakat, informasi gaya berpakaian sudah dapat diakses melalui media manapun, baik cetak maupun elektronik. Televisi yang termasuk media elektronik adalah salah satu media yang efektif dan dekat dengan masyarakat karena memiliki banyak jenis format program acara yang variatif dalam memenuhi kebutuhan penonton baik berupa informasi, edukasi, maupun hiburan, seperti halnya program *magazine show*.

Salah satu program acara televisi *Magazine Show* akan dibuat dengan judul "MYSTYLE". Judul program "MYSYTL" diambil dari kata bahasa inggris "*my*" dan "*style*" dengan arti gaya ku. "MYSYTL" mengartikan setiap orang memiliki gaya berpakaian masing-masing, sehingga program ini dapat menjadi sebuah referensi gaya berpakaian untuk penontonya. Program ini berisi rubrik yang menjangkau berbagai kalangan dengan memberikan berbagai bahan pembicaraan, hal menarik dan informatif seputar dunia gaya berpakaian, seperti *trend* gaya berpakaian, rekomendasi gaya berpakaian hingga tokoh-tokoh yang memiliki peran terhadap dunia gaya berpakaian. Indonesia berkain menjadi topik pembahasan pada episode ketiga, dikarenakan melihat fenomena berpakaian kain atau berwastra sudah mulai ditinggalkan dan dianggap kuno. Sebagai kaum muda telah diamanahkan untuk menjaga kelestarian budaya bangsa, mulai tumbuh rasa sadar untuk kembali menyerukan semangat berkain bersama.

Gaya visual merupakan sebuah tampilan nuansa untuk menghasilkan dan memberikan informasi dari semua yang terdapat didalam layar. Dalam sebuah program televisi, gaya visual tidak hanya dapat memberikan karakter tersendiri pada program, namun juga memberikan penonton sebuah pengalaman visual walaupun dalam bentuk tayangan

faktual. Selain itu, gaya visual mempunyai pengaruh dalam penyampaian sebuah informasi dan sebagai pendekatan kepada penonton agar mendapatkan informasi. Elemen hiburan dari sifat dasar televisi juga dapat dijadikan perhatian sebagai upaya menarik minat penonton terhadap tayangan program yang informatif, dengan memperhatikan elemen hiburan, maka penonton juga tidak terkesan seperti digurui dan informasi yang penonton dapat tersampaikan dengan baik.

Pengemasan program dalam bentuk *magazine show* untuk memberikan kesan ringan, santai, dan dapat menampilkan informasi yang beragam serta nyaman diterima masyarakat sehingga dapat menjadikan program ini menarik. Program televisi *magazine show* “MYSTYE” akan menggunakan gaya *swiss style* untuk menyajikan tayangan lebih menarik dan informatif secara menyeluruh melalui media audio-visual. Gaya *swiss style* memiliki karakteristik yang bersih dan sederhana. Penerapan gaya ini bertujuan untuk memperkuat informasi melalui isi konten yang ditampilkan. Kompleksitasnya terletak dalam kemampuan untuk menyampaikan pesan yang kuat pada hasil visual dengan menggunakan elemen-elemen yang sangat terbatas. Selain memberikan karakter berbeda dan menarik pada program, namun juga memberikan pengalaman visual baik secara penyampaian maupun visualisasinya.

B. Ide Penciptaan

Ide pembuatan program *magazine show* “MYSTYLE” berangkat dari ketertarikan terhadap dunia *fashion* dan keinginan untuk menciptakan sebuah program informatif dan memberikan wawasan tentang berpakaian yang baik dan tepat. Melihat banyaknya fenomena masyarakat masih kebingungan dengan cara mengenakan pakaian untuk mereka gunakan dalam keseharian serta budaya asli bangsa yang sudah mulai ditinggalkan oleh generasi muda. Bagi masyarakat awam yang gemar mengikuti perkembangan gaya berpakaian, maka dibutuhkan sebuah media untuk menjadi acuan untuk mencari informasi atau memperluas wawasan mengenai perkembangan gaya berpakaian. Selain itu materi ini layak untuk

diangkat atas dasar fenomena di dalam masyarakat karena kebutuhan dalam gaya berpakaian semakin hari semakin diminati konsumen.

Pada dasarnya program televisi *magazine show* berjudul “MYSYTLE” akan membahas mengenai informasi perkembangan, hal menarik dan unik, hingga rekomendasi gaya berpakaian pada setiap episodinya. *Magazine Show* dipilih karena penyajian informasi dari *genre* program ini bersifat ringan, santai, dan mendalam. Program “MYSTYLE” berdurasi 24 menit termasuk iklan dengan total 13 episode. Pada setiap episode memiliki topik berbeda-beda. Namun, secara keseluruhan setiap episode akan memiliki bahasan yang sama yakni informasi hal menarik seputar gaya berpakaian terkini. Berikut adalah rancangan beberapa episode pada program *magazine show* “MYSYTLE”

1. Episode 1 : Cinta Produk Lokal
2. Episode 2 : *Back to 90's*
3. Episode 3 : Indonesia Berkain
4. Episode 4 : *Summer*
5. Episode 5 : *Winter*
6. Episode 6 : *Streetwear*
7. Episode 7 : *Thrift Outfit*
8. Episode 8 : *Korean Style*
9. Episode 9 : Y2K
10. Episode 10 : *Vintage*
11. Episode 11 : *HYPEBEAST*
12. Episode 12 : *Casual Elegance*
13. Episode 13 : *Celebrity Fashion Diaries*

Setiap episode akan dibagi menjadi 4 segmen dan terdapat 4 rubrik untuk menyamakan durasi pada setiap segmen dengan total durasi keseluruhan program acara. Pada setiap episode memiliki satu sub tema untuk menjadi bahan pembahasan pada keempat rubriknya. Secara spesifik pada segmen pertama akan menyajikan informasi terbaru dan menarik

mengenai sebuah gerakan Indonesia Berkain yang ingin merelevankan budaya kain masa kini.

Pada segmen kedua akan menampilkan beberapa model menggunakan kain batik dengan *style* nya masing-masing. Model tersebut akan menjelaskan detail pakaian yang dikenakan. Segmen ketiga berisikan informasi suatu barang atau aksesoris gaya berpakaian unik dan menarik yang banyak orang belum ketahui. Pada segmen ini, kalasesa obi *belt* lurik dan linen adalah aksesoris yang akan di bahas serta ditampilkan cuplikan pemakaiannya dalam beberapa gaya berpakaian. Obi *belt* lurik dan linen merupakan sabuk pinggang yang memiliki 2 bahan dan motif yang berbeda pada sisinya. Segmen terakhir akan berisikan tips dan rekomendasi gaya berpakaian yaitu kondangan *style* kekinian.

Penerapan gaya *swiss style* pada program “MYSTYLE” akan berbentuk hasil visual yang ditampilkan. Hal tersebut dapat diterapkan melalui teknik pengambilan gambar, penggunaan grafis atau animasi, teknik *editing*, tata artistik, serta hal lain untuk dapat memberi kesan yang dapat menarik perhatian penonton. Karena semakin menarik visual yang ditawarkan, semakin tinggi juga ketertarikan penonton pada program tersebut. Dalam set studio, penataan artistik pada desain program acara ini merujuk pada gaya minimalis, sederhana dan elegan dengan penggunaan warna soft agar tidak terlalu mencolok dan penggunaan sedikit properti akan digunakan sesuai dengan konsep gaya *swiss style*. *Style* desain ini lebih menunjukkan kesederhanaan, bersih, dan lebih menunjukkan ruang negatif dalam visualnya.

Pusat perhatian dari *swiss style* adalah penggunaan *font* modern, grafis, dan visual minimalis untuk memperkuat informasi dari isi konten yang ditampilkan menunjukkan ruang agar objek menjadi sudut pandang utama penonton dengan menciptakan komposisi pergerakan kamera, *framing*, ukuran *shot*, dan tonalitas. Untuk itu, penyesuaian *grid*, jenis *font*, tata letak menjadi sangat perlu di perhatikan agar memiliki komposisi yang tepat dan estetis.

Gaya *swiss style* memiliki gaya visual dinamis tidak statis maupun asimetris. Hal ini diciptakan agar penonton dapat dibantu dengan informasi melalui visual yang menarik, tidak membosankan, hal itu dilakukan dengan perubahan *shot size* gambar yang berubah-ubah dengan memperhatikan aspek keindahan di dalam visualnya sesuai dengan gaya *swiss style*.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan karya seni dengan judul Penggunaan *Swiss Style* Dalam Penciptaan Program Televisi *Magazine Show* "MYSTYLE" Episode Indonesia Berkain adalah:

1. Memberikan suguhan informasi terbaru mengenai perkembangan, tips hingga rekomendasi gaya berpakaian kain batik terkini.
2. Mengeksplorasi gaya visual *swiss style* dalam penciptaan program acara *magazine show* yang memberikan sebuah elemen hiburan dengan visualisasi yang sesuai dengan anak muda serta sebagai penekanan karakter program yang mengangkat tema *fashion*.
3. Memberi pilihan lain dalam menikmati program-program televisi.

Adapun Manfaat dari penciptaan program televisi ini adalah:

1. Sebagai referensi untuk penonton dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan *fashion* dan *make up*.
2. Sebagai tayangan yang menginspirasi dan mengedukasi penonton agar dapat mengikuti perkembangan dunia *fashion*.

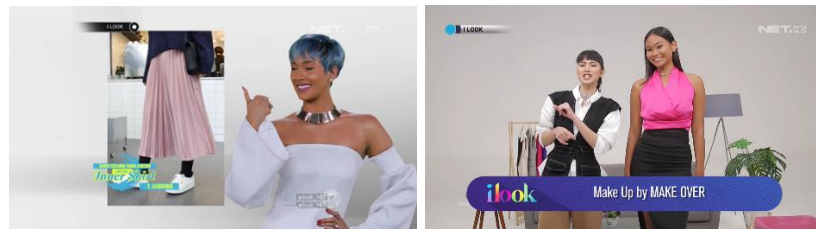
D. Tinjauan Karya

Beberapa program televisi saat ini sudah beragam dan bervariasi hingga dapat menjadi referensi dalam membuat sebuah program baru baik itu program televisi di Indonesia, program televisi asing serta media audiovisual lainnya. Penciptaan program televisi *magazine show* “MYSYTYLE” tidak hanya mengarah atau terinspirasi dari satu program saja, tetapi juga dari beberapa program lain baik sama maupun berbeda genre program serta jenis program serta jenis karya yang berbeda seperti majalah. Berikut adalah sumber referensi yang digunakan dalam penciptaan program televisi *magazine show* “MYSTYLE” yaitu:

1. iLook NET TV

- a) Judul : iLook
- b) Stasiun Televisi : NET
- c) Jadwal : Sabtu-Minggu, 10.30-11.00 WIB
- d) Durasi : 24 Menit
- e) Tema : Fashion
- f) Target Audience : Remaja-Dewasa
- g) Deskripsi Program :

Program ini memberikan informasi gaya berpakaian, *make up* hingga aksesoris. Hal ini menjadi referensi “MYSYTYLE” untuk membuat acara yang menyajikan tidak hanya pakaian wanita saja namun juga pakaian yang dapat diterapkan pria atau wanita yaitu *unisex*. Ilook diproduksi oleh NET. Lifestyle dengan durasi program 24 menit, pengemasan program ini begitu ekspresif. Penyajian dengan penerapan *editing* kolase dan penggunaan *motion graphic text, bumper*, hingga *typography* pada setiap segmennya menjadi program Ilook sebagai tinjauan karya dalam pengelolaan *editing* program *magazine show* “MYSTYLE” dalam menerapkan gaya *swiss style*.



Gambar 1. 1 Screenshot penggunaan motion grafis dalam program iLook
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=EuyVqVHWINo> ,
<https://www.youtube.com/watch?v=dArT9h-tUpM>, Kanal YouTube : Net Lifestyle,
diakses pada 1 Desember 2022)



Gambar 1. 2 Screenshot penggunaan kolase dalam program iLook
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=dArT9h-tUpM> , , Kanal YouTube :
Net Lifestyle, diakses pada 27 Januari 2023)



Gambar 1. 3 Screenshot penggunaan typografi dalam program iLook
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=dArT9h-tUpM> , Kanal YouTube
: Net Lifestyle, diakses pada 27 Januari 2023)

2. Vogue France

- a) Judul : LE STREET STYLE
- b) Stasiun Televisi : Kanal YouTube Vogue France
- c) Jadwal : 2x Sebulan (hari tidak menentu)
- d) Durasi : 1-20 Menit (tidak menentu)
- e) Tema : Informasi berpakaian dan *make up*
- f) Target Audience : Remaja-Dewasa
- g) Deskripsi Program :

Vogue France merupakan sebuah *channel* YouTube yang membahas mengenai fashion dan *make up*. Channel ini memiliki subscriber sebanyak 772 ribu. Setiap minggunya ia selalu menyajikan video-video baru mengenai informasi tentang fashion yang sedang trend dan juga memberikan tips berpakaian. Program ini memberikan inspirasi untuk program “MYSTYLE” pada rubrik “*Versus*” dalam pengambilan detail gambar pakaian yang dikenakan model dalam bentuk cuplikan. Selain itu banyaknya penggunaan teknik *split screen* menjadi salah satu cara menyampaikan informasi di dalam program ini. Hal ini yang akan diterapkan di dalam program “MYSTYLE”. Penambahan musik ilustrasi untuk menarik perhatian pemirsa agar terus mengikuti, menikmati, dan memahami tentang konten di dalamnya. Cara penyajian konten dan teknik pengambilan gambar dari video kanal Vogue France ini menjadi inspirasi dalam penyajian rubrik “*Versus*” pada program *magazine show* “MYSTYLE”.



Gambar 1. 4 Screenshot penggunaan id rubrik
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=oxceen9pMxs> , Kanal Youtube :
Vogue France, diakses pada 1 Desember 2022)

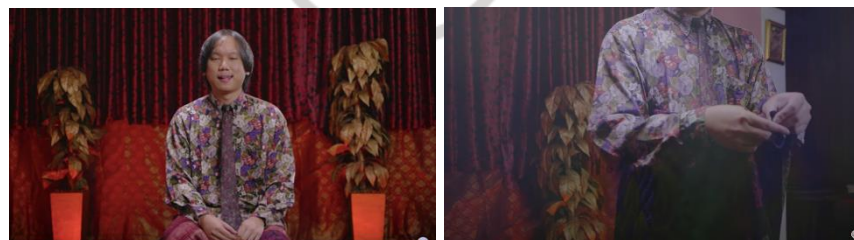


Gambar 1. 5 Screenshot penggunaan teknik split screen
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=oxceen9pMxs>, , Kanal Youtube :
Vogue France, diakses pada 1 Desember 2022)

3. I Made Me – CXO Media

- a) Judul : I Made Me - CXO Media
- b) Stasiun Televisi : YouTube Channel
- c) Jadwal : 1x Seminggu (hari tidak menentu)
- d) Durasi : 1-20 Menit (tidak menentu)
- e) Tema : Informasi berpakaian dan *make up*
- f) Target Audience : Remaja-Dewasa
- g) Deskripsi Program :

I Made Me merupakan program yang ditayangkan di kanal YouTube CXO Media. Program ini berfokus menggali lebih dalam gaya busana yang digunakan seseorang untuk mengekspresikan identitas pribadinya. Tujuannya adalah untuk menginspirasi dan mengedukasi penonton tentang berbagai macam gaya busana dan keunikan masing-masing gaya busana individu. Program ini memberikan inspirasi program “MYSTYLE” mengenai cara menyajikan dan pembawaan acara yang dikemas secara menarik dan informatif.



Gambar 1. 6 Screenshot shot size program I Made Me – CXO Media
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=9aG92mFBNXs>, Kanal Youtube :
CXO Media, diakses pada 1 Desember 2022)